

ABSTRACT

Islamic bank is a bank that refers to the procedure for operating the provisions of the Al-Quran and Al-Hadith as a source of Islamic law. For the Indonesian economy, the emergence of Is November 1, 1991. The existence of this Islamic bank has not received optimal attention. Islamic banking in Indonesia began with the establishment of Bank Muamalat Indonesia on n in the structure of the national banking industry, this is very clearly reflected in Law no. 7 of 1992 which has not explained the existence of a basis for sharia law and the types of businesses that are allowed. The development of Islamic banking in the reform era was marked by the approval of Law no. 10 of 1998. The monetary crisis is a positive impact on the growth of Islamic banks in Indonesia because the fact shows that banks operating with Islamic principles can survive amid volatility in exchange rates and high interest rates at that time. This research was conducted at Bank Muamalat Syariah Jember. The purpose of this study was to analyze the suitability of the accounting treatment for murabahah financing PSAK 102 at Bank Muamalat Syariah Jember. Based on the research results, it can be seen that the treatment of murabahah accounting at BPR Syariah Asri Madani Nusantara noted that the murabahah financing refers to PSAK No. 102 and basically has met the applicable provisions, namely the PSAK No. 102 Keywords: Financing Agreement, Murabahah, PSAK 102

ABSTRAK

Bank Islam adalah bank yang mengacu pada prosedur untuk mengopersasikan ketentuan Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber hukum islam. Untuk ekonomi Indonesia, munculnya perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional, hal ini sangat jelas tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998. Krisis moneter adalah dampak positif pada pertumbuhan bank syariah di indonesia karena kenyataan menunjukkan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip islam dapat bertahan ditengah volatilitas nilai tukar dan suku bungan tinggi pada waktu itu. Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Syariah Jember. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan murabahah PSAK 102 di Bank Muamalat Syariah Jember. Bedasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perlakuan akuntasi murabahah pada BPR Syariah Asri Madani Nusantara mencatat pembiayaanmurabahah mengacu pada PSAK No. 102 dan pada dasarnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku yakni kepada PSAK No. 102 Kata Kunci : Akad Pembiayaan, Murabahah, PSAK 102

Pendahuluan